

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulsyani. (1994). Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan. *Jakarta: Bumi Aksara.*
- Amir, M. T. (2011). Manajemen Strategi: Konsep Dan Aplikasi. *Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Anthony, R. N & Young, D. W. (2003). Management Control In Nonprofit Organizations. *New York: McGraw-Hill.*
- Ardianto, E. (2011). Handbook Of Public Relations. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media.*
- Basya, M & Sati, I. (2006). Tantangan Indonesia Baru: Strategi dan Aktivitas Public Relations. *Jakarta: Perhumas.*
- [Cutlip](#), S. M. [Center](#), A. H & [Broom](#), [G. M.](#) (2007). Effective Public Relations. *Jakarta: Prenada Media Group.*
- Darwis. (2007). Dasar-Dasar Manajemen. Pekanbaru: *Yayasan Pustaka Riau.*
- Effendy, T. (2004). Tunjuk Ajar Melayu. Pekanbaru: *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Riau.*
- Emzir. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Engstrom, J. H & Copley, P. A. (2003). Essentials of Accounting for Governmental and Not-for-Profit Organization. *USA: McGraw-Hill Companies Inc.*
- Etzioni, A. (1985). Organisasi-Organisasi Modern. *Jakarta: Universitas Indonesia.*
- Hamidy, U.U & Ahmad, M. (1993). Beberapa Aspek Sosial Budaya Daerah Riau. *Pekanbaru: Uir Press.*
- Handoko, T. H. (2003a). Manajemen Personalia dan SDM. *Yogyakarta: Penerbit Andi.*
- Handoko, T. H. (2008b). Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia. *Yogyakarta: BPFE.*

- Hariandja, M. T. E. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Grasindo.*
- Hartanto, F. M. (2009). *Paradigma Baru Manajemen Indonesia. Semarang: Widya Karya.*
- Hasibuan, M. S. P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Jamil, O. N. (2011). *Sejarah Lembaga Adat Melayu Riau. Pekanbaru: Sukabina.*
- Jefkins, F. (2003). *Public Relations. Jakarta: Erlangga.*
- Koentjaraningrat. (2007). *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu Dalam Perubahan. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.*
- Kusdi. (2009). *Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.*
- Kusumasari, B. (2014). *Manajemen Bencana Dan Kapabilitas Pemerintah Lokal. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.*
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosda Karya.*
- Marihot, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.*
- Marzuki. (2002). *Metodologi Riset. Yogyakarta: BPFE.*
- Mathis, R. L. & Jackson, J. H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.*
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.*
- Nainggolan, P. (2012). *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba. Jakarta: Yayasan Bina Integrasi Edukasi.*
- Ndraha, T. (1997). *Budaya Organisasi. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Oliver, S. (2007). *Strategi Public Relations. Jakarta: Erlangga.*
- Pamudji, S. (1985). *Kerja Sama Antar Daerah Dalam Rangka Pembinaan Wilayah Suatu Tinjauan dari Administrasi Negara. Jakarta: Institut Ilmu Pemerintahan.*

- Pynes, E. J. (2009). *Human Resources Management For Public And Nonprofit Organizations: A Strategic Approach*. San Francisco: *Jssey-Bass A Wiley Imprint*.
- Sadono, S. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: *Prenada Media Group*.
- Salusu, J. (1996). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: *Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Sampurno. (2011). *Manajemen strategi*. Yogyakarta: *Gajah Mada University Press*.
- Sarwoto. (2010). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: *Ghalia Indonesia*.
- Saydam, G. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Jakarta: *Djanbatan*.
- Sebani & Ghozali. (2001). *Pokok-Pokok Akuntansi Pemerintahan*. Yogyakarta: *BPFE*.
- Shamad, I. A. (2001). *Hegemoni Politik Pusat dan Kemandirian Etnik di Daerah, Kepemimpinan Sumatera Barat di Masa Orde Baru*. Padang: *IAIN IB*.
- Siagian, S. P. (1990). *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: *Gunung Agung*.
- Silalahi, U. (2010a). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: *Refika Aditama*.
- Silalahi, U. (2011b). *Asas-asas manajemen*. Bandung: *Revika Aditama*.
- Sjamsulbachri, A. (2004). *Akuntansi Manajemen*. Bandung: *Kencana Utama*.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: *Raja Grafindo Persada*.
- Steers, R. M. (1984). *Efektivitas Organisasi: Kaidah Perilaku*. Jakarta *Penerbit Erlangga*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: *Alfabeta*.
- Suwardi, M. S. (2007). *Bahan Ajar Kebudayaan Melayu*. Pekanbaru: *Kampus Akademi Pariwisata Engku Puteri Hamidah*.
- Suwatno. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: *Erlangga*.

- Terry, G. (1993). Prinsip-Prinsip Manajemen. *Jakarta: Bumi Aksara.*
- Wilson, E. R & Kattelus, S. C. (2004). Accounting for Govermental and Nonprofit Entities. *New York: McGraw-Hill.*
- Winardi, J. (2003). Teori Organisasi dan Pengorganisasian. *Jakarta: RajaGrafindo Persada.*
- Winardi, J. (2014). Manajemen Prilaku Organisasi. *Jakarta: Prenada Mediagroup.*
- Wursanto. (2005). Dasar-Dasar Ilmu Organisasi. *Yogyakarta: Andi.*

Jurnal, Tesis dan Disertasi

- Afandi, M. (2016). Konseling spiritual dalam tunjuk ajar melayu tenas efendi. *Disertasi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Alus, C. (2014). Peran lembaga adat dalam pelestarian kearifan lokal suku sahu di desa balisoan kecamatan sahu kabupaten halmahera barat. *Journal Acta Diurna, 3(4), 42-53.*
- Amran, A. (2017). Penyelesaian sengketa tanah ulayat melalui lembaga adat di minangkabau sumatera barat. *Jurnal Hukum Acara Perdata, 3(2), 175–189.*
- Andriana, N. (2011). Hegemoni ideologi dalam konstruksi identitas budaya masyarakat melayu riau pada desain arsitektur. *Widyariset, 14(1), 113-122.*
- Aprizal & Yusri, A. (2013). Relasi kekuasaan dalam budaya melayu riau. *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah, 11(2), 71-143.*
- Armida. (2010). Eksistensi lembaga adat: studi kasus lembaga adat melayu jambi tanah pilih pasko batuah kota jambi dan tinjauan kritis terhadap perda no. 5 tahun 2007. *Kontekstualita, 25(1), 113-136.*
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitve advantage. *Journal Of Management, 17(1), 99-120.*
- Bungsu, P. (2015). Peran lembaga adat melayu (lam) riau dalam pelestarian budaya daerah di provinsi riau. *Jom Fisip, 2(2), 63-76.*
- Carmeli, A & Tishler, A. (2004). The relationships between intangible organizational elements and organizational performance. *Strategic Management Journal, 25(13), 1257-1278.*

- Efendi, B. (2014). Negara dan masyarakat sipil study hubungan pemerintah daerah riau dengan lembaga adat melayu riau (lam riau). *Jom Fisip*, 1(1), 20-31.
- Erwin, M. (2017). Peran lembaga adat dalam pembangunan desa sidomulyo kecamatan tabang kabupaten kutai kartanegara. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 1333-1346.
- Faisal, A. N. A & Samad, M. A. (2012). Koordinasi pemerintah daerah dengan lembaga adat dalam pelestarian hutan adat di kawasan adat ammatoa kajang kabupaten bulukumba. *Otoritas Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 113-124.
- Feng, N. C. (2014). Economic consequences of going concern audit opinions in nonprofit charitable organizations. *Journal Of Governmental & Nonprofit Accounting*, 3(1), 20-34.
- Hasanuddin & Putri, T. (2014). Strategi pemerintah kota pekanbaru dalam pengembangan kebudayaan melayu tahun 2008-2013. *Jom Fisip*, 1(1), 53-66.
- Hendra. (2013). *Totua ngata* dan konflik (studi atas posisi totua ngata sebagai lembaga adat di kecamatan marawola). *Antropologi Indonesia*, 34(1), 15-29.
- Kasim, F. M & Nurdin, A. (2016). Resolusi konflik berbasis kearifan lokal di aceh: studi tentang eksistensi dan peran lembaga adat dalam membangun perdamaian di kota lhokseumawe. *Ilmu Ushuluddin*, 3(1), 101-118.
- Knight, G. A & Cavusgil, S. T. (2004). Innovation, organizational capabilities, and the born-global firm. *Journal Of International Business Studies*, 35(2), 124-141.
- Kotler, P. (1979). Strategies for introducing marketing into nonprofit organizations. *Journal Of Marketing*, 43(1), 37-44.
- Kurniasari, N. Ramadhan, A & Lindawati. (2017). Dinamika kebijakan pengelolaan dan kewibawaan kelembagaan adat (studi kasus pada masyarakat adat liya di wakatobi sulawesi tenggara). *Jurnal Kebijakan Sosek Kp*, 7(1), 72-88.
- Kurniawan, A. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas panglima laot dalam pengelolaan sumber daya alam laut di kota sabang. *Jurnal Dinamika Hukum*, 8(3), 206-212.

- Kurniawan. (2012). Eksistensi masyarakat hukum adat dan lembaga-lembaga adat di aceh dalam penyelenggaraan keistimewaan dan otonomi khusus di aceh. *Yustisia*, 1(3), 48-66.
- Leba, E. Y. (2013). Peran lembaga adat dalam menunjang pelaksanaan otonomi daerah (suatu studi di kecamatan tobelo kabupaten halmahera utara). *Governance*, 5(1), 19-33.
- Leonard, D & Barton. 1992. Core capabilities and core rigidities: a paradox in managing new product development. *Strategic Management Journal*, 13(4), 111-125.
- Maulidiyah, I. Yusdianto & Saleh, A. (2014). Kedudukan dan peran partisipasi lembaga adat dalam pembentukan peraturan pekon di pekon way empulau ulu kec. Balik bukit, kab. Lampung barat. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 500-516.
- Melisa, R. (2016). Kepemimpinan imuem mukim di kecamatan seunagan kabupaten nagan raya. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Daerah*, 8(1), 72-89.
- Muammar, I. (2015). Manajemen komunikasi dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan pekan budaya daerah (birau) (2014) di kabupaten bulungan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 386-401.
- Mubarrok, A. (2015). Bagaimana peranan lembaga adat mempertahankan modal sosial masyarakat (studi kasus di kabupaten sarolangun). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2), 311-330.
- Mukhtaromi, A. Soeaidy, M. S & Hayat, A. (2013). Sinergi pemerintah daerah dan lembaga adat dalam melaksanakan pelestarian kebudayaan (studi pada budaya suku tengger bromo *sabrang kulon* desa tosari kecamatan tosari kabupaten pasuruan). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 155-163.
- Munir, B. (2017). Branding riau the homeland of melayu dalam mempromosikan pariwisata provinsi riau. *Jom Fisip*, 4(1), 36-44.
- Muzakir & Ibrahim, H. (2017). Peran mukim dalam memperkuat kearifan lokal di aceh (suatu kajian di mukim siem, kecamatan darussalam, kabupaten aceh besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 2(2), 289-308.
- Nasrul, W. (2013). Peran kelembagaan lokal adat dalam pembangunan desa. *Jurnal ekonomi pembangunan*, 14(1), 102-109.
- Nendissa, R. H. (2010). Eksistensi lembaga adat dalam pelaksanaan hukum sasi laut di maluku tengah. *Jurnal Sasi*, 16(4), 78-91.

- Noer, M. (2006). Pembangunan berbasis kelembagaan adat: sebuah alternatif pembelajaran dari kasus kinerja kelembagaan *nagari* dalam perencanaan wilayah di propinsi sumatera barat. *Mimbar Jurnal Sosial Pembangunan*, 22(2), 234 – 257.
- Oktoyoki, H. Suharjito, D & Saharuddin. (2013). Pengelolaan sumberdaya hutan di kerinci oleh kelembagaan adat. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan*, 3(1), 39-51.
- Ondikeleuw, H. M & Ma'rif, S. (2015). Peran kelembagaan adat dalam pengadaan lahan untuk pembangunan di kota sentani kabupaten jayapura provinsi papua. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 11(2), 182-193.
- Paynter, S & Berner M. (2014). Organizational capacity of nonprofit social service agencies. *Journal Of Health And Human Services Administration*, 37(1), 111-145.
- Puspaningsih, A. (2002). Pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja manajer. *Jaai*, 6(2), 65-79.
- Robeyns, I. (2005). The capability approach: a theoretical survei. *Journal Of Human Development*, 6(1), 93-117.
- Samsul, I. (2014). Penguatan lembaga adat sebagai lembaga alternatif penyelesaian sengketa (studi terhadap lembaga adat di kabupaten banyu asin, sumsel dan di provinsi papua). *Negara Hukum*, 5(2), 127-142.
- Sen, A. (1999). Development as freedom. *The Quarterly Journal Of Austrian Economics*, 3(1), 39-48.
- Simanjuntak, N. (2013). Penguatan lembaga adat sebagai alternatif penyelesaian sengketa. *Negara Hukum*, 4(1), 35-66.
- Sunandar. (2015). Melayu dalam tantangan globalisasi: refleksi sejarah dan berubahnya sistem referensi budaya. *Journal Of Islamic Studies*, 5(1), 60-73.
- Supian, S. M. P & Fatonah. (2017). Peranan lembaga adat dalam melestarikan budaya melayu jambi. *Jurnal Titian*, 1(2), 191-203.
- Suwacana, I. P. G. Parwata, A. A. G. O & Laksana, I. G. N. D. (2017). Hubungan antar lembaga adat dalam penerapan awig-awig di desa pakraman padangtegal ubud, kabupaten gianyar. *Kertha Desa*, 4 (2), 46-66.
- Syu'ib. (2017). Lembaga adat melayu riau periode 2012-2017 dalam menegakkan identitas kolektif masyarakat riau. *Jom Fisip*, 4(2), 17-29.

Yuliarmi, N. N. Marhaeni, A. A. I. N. Saskara, I.A.N. Arka, S & Wiagustini, N. L. P. (2013). Keberdayaan industri kerajinan rumah tangga untuk pengentasan kemiskinan di provinsi bali (ditinjau dari aspek modal sosial dan peran lembaga adat). *Piramida*, 9 (1), 34-43.

Zainuddin, M. (2017). Peran dan fungsi kelembagaan mukim dalam penyelesaian perselisihan: analisis praktek hukum adat di aceh. *Media Syari'ah Wahana Kajian Hukum Islam Pranata Sosial*, 19(2), 319-347.

Dokumen dan Peraturan

Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 1 Tahun 2012 tentang Lembaga Adat Melayu Riau.